



BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.

1. Keadaan geografis wilayah Jemurwonosari.

Jemurwonosari merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah 164.321 Ha, batas wilayah jemurwonosari sebelah utara Kelurahan Margorejo sebelah timur Kelurahan Kendang Sari sebelah selatan Kelurahan Siwalan Kerto sebelah barat Kelurahan Ketintang. Ketinggian tanah dari permukaan laut 3 Meter, banyaknya curah hujan 279 mm/tahun, suhu udara rata-rata 32 sampai 36 celcius. Kelurahan Jemurwonosari jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan 0,3Km, jarak dari pusat pemerintah Kota 7Km, jarak dari pusat pemerintah Propinsi 10Km sedangkan jarak dari Ibu Kota Negara 968 Km.³⁸

2. Jumlah penduduk jemurwonosari

Kelurahan Jemurwonosari merupakan wilayah padat penduduk, terbukti dari jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut, jumlah penduduk dilihat dari data monografi kelurahan mulai bulan januari sampai maret 2012 penduduk laki-laki sebanyak 12.043 jiwa sedangkan penduduk perempuan sebanyak 12.012 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 6.119 KK. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut

³⁸ Sumber : *Data monografi bulan Januari s/d Maret 2012 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.*

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Jemurwonosari Bulan Januari
s/d Maret Tahun 2012**

Diketahui penduduk dominan masyarakat jemurwonosari adalah laki – laki yaitu sebanyak 12.043 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 12.012 jiwa perbandinganya hanya sedikit yaitu hanya 31 jiwa. Itu sudah meliputi anak-anak, dewasa, orang tua baik yang bekerja, pengangguran dan mahasiswa.³⁹

Untuk data mobilitas penduduk Jemurwonosari dapat di lihat pada penjelasan di bawah ini.

a. Jumlah mobilitas Penduduk Jemurwonosari Bulan Januari s/d Maret Tahun 2012

Jumlah kelahiran, kematian, pendatang dan pindahan di Kelurahan Jemurwonosari. di dominasi oleh pendatang dimana Penduduk pendatang berjumlah 122 Jiwa (laki-laki 64 Jiwa, perempuan 58 Jiwa), kelahiran berjumlah 119 Jiwa (laki-laki 61 Jiwa, dan perempuan 58 Jiwa), kematian berjumlah 46 Jiwa (laki-laki 29 Jiwa dan perempuan 17 Jiwa), Penduduk yang pindah berjumlah 109 Jiwa (laki-laki 65 Jiwa, perempuan 44 Jiwa)

Untuk data jumlah penduduk musiman bisa di lihat pada penjelasan di bawah ini.

³⁹ Sumber : *Data monografi bulan Januari s/d Maret 2012 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.*

b. Jumlah Penduduk musiman Jemurwonosari bulan Januari s/d Maret Tahun 2012.

Jumlah penduduk musiman di Kelurahan Jemurwonosari di dominasi oleh perempuan, dimana penduduk musiman perempuan berjumlah 703 Jiwa dari 1.317 Jiwa, sedangkan laki-laki berjumlah 614 Jiwa dari 1.317 Jiwa.

Penduduk musiman ini sudah termasuk data mahasiswa yang berada di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Sukolil, untuk jumlah banyaknya belum terdata secara perincian mendetail.

Sedangkan untuk tabel jumlah penduduk menurut usia berdasarkan kelompok pendidikan bisa di lihat dalam penjelasan berikut ini:

c. Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelurahan Jemurwonosari Berdasarkan Kelompok Pendidikan Bulan Januari s/d Maret 2012

Penduduk Jemurwoonosari di lihat dari usia berdasar kelompok pendidikannya dominan usia 19 tahun keatas dimana usia tersebut berjumlah 3.555 Jiwa dari 15.730 Jiwa, sedangkan usia 00-03 tahun berjumlah 1.884 Jiwa, 04-06 tahun berjumlah 1.853 Jiwa, 07-12 tahun berjumlah 2.851 Jiwa, 13-15 tahun berjumlah 2.790 Jiwa. Dan usia 16-18 tahun berjumlah 2.797 jiwa.

d. Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelurahan Jemurwonosari Berdasarkan Kelompok Tenaga Kerja Bulan Januari s/d Maret 2012

Penduduk jumurwonosari di dominasi oleh usia produktif yaitu urutanya sebagai berikut usia 27-40 tahun sebanyak 3.751 jiwa, kemudian usia 20-26 tahun sebanyak 2.949 jiwa, 15-19 tahun sebanyak 1.007 jiwa, usia 41-56 tahun sebanyak 2.493 jiwa , usia 57 keatas sebanyak 867 jiwa dan usia 10 – 14 tahun

dilihat dari tabel dibawah ini:

Menurut data yang telah di himpun jumlah penduduk yang menempati posisi teratas dalam pendidikan formal adalah SMA/SLTA sebanyak 4.482 jiwa, kemudian SMP/SLTP sebanyak 2.769 jiwa, kemudian Akademi (D1-D3) sebanyak 1.322 jiwa, Sekolah dasar sebanyak 1.107, kemudian Sarjana (S1-S3) sebanyak 1.024 jiwa. Sedangkan untuk pendidikan non formal pondok pesantren menempati posisi teratas dengan jumlah sebanyak 311 jiwa, pendidikan keagamaan 170 jiwa kemudian kursus keterampilan 112 jiwa.

Besarnya tingkat pendidikan masyarakat Jemurwonosari disebabkan letak Kelurahan Jemurwoonosari berada di pinggir perkotaan tentu memiliki mobilitas yang tinggi dalam kehidupannya.

Apalagi dengan di dukung percepatan teknologi dan informasi yang sudah merata dan luasnya interaksi dan komunikasi masyarakat.

Hal ini yang Menyebabkan tingginya respon masyarakat terhadap perkembangan pendidikan. Disamping itu lokasi pondok pesantren serta universitas dan sekolah umum disekitar wilayah tersebut yang strategis menunjang tingkat pendidikan di wiliayah Jemurwonosari.

5. Keagamaan.

Mayoritas masyarakat Jemurwonosari adalah Muslim, walaupun perkembangan agama Kristen dalam beberapa tahun terakhir mulai meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

agama Islam 19.494 jiwa, Kristen 1.453 jiwa, Katholik 1.399 jiwa, Hindu 820 jiwa dan Budha 881 jiwa.

6. Kondisi social budaya masyarakat jemurwonosari

Kelurahan **Jemurwonosari** terdapat 10 RW, yang terbagi dalam wilayah perkampungan dan perumahan. Tapi wilayah yang padat penduduk dan banyak kost terdapat pada RW III, RW IV, RW V dan RW IX.

Serta karakter masyarakat yang saling gotong royong, setiap hari minggu selalu di adakan kerja bakti membersihkan kampong mereka, hal ini sesuai dengan karakter kota Surabaya sebagai kota yang bersih dan hijau.

Masyarakat jemurwonosari khususnya yang tinggal di III, IV, V, IX merupakan masyarakat yang kehidupan perekonomiannya beragam, hal ini disebabkan karena masyarakat ini berada di pinggiran kota di samping itu juga wilayah ini terdapat banyak sekali kost – kost an sebab dekat dengan salah satu kampus berbasis islami yaitu IAIN dan di depan kampus tersebut terdapat kampus swasta yaitu UBHARA.

Hal ini menjadikan wilayah ini sebagai tempat kost yang strategis bagi mahasiswa yang menempuh studi disana. Khususnya wilayah jemurwonosari yang berada RW III, IV, V, IX. Oleh karena nya pendapatan ekonomi masyarakat di sini juga ikut meningkat. Terbukti dengan banyaknya warung makanan dan penjual barang atau jasa keperluan mahasiswa. Mereka bisa berjualan apa saja yang di butuhkan mahasiswa, baik berupa makanan, pakaian, jasa laundry atau rental – rental lainnya yang menunjang kebutuhan mahasiswa.

Sehingga tak heran jika libur kuliah telah tiba daerah ini terlihat sangat sepi, hal ini di sebabkan karena mahasiswa pulang ke kampung halaman, sehingga tak sedikit juga para penjual yang ikut libur ketika mahasiswa sedang libur kuliah.

Masyarakat Jemberwonosari mayoritas pemeluk agama Islam, maka kehidupan keagamaan nya yang sangat kental terbukti dengan banyaknya masjid dan musholla di sekitar wilayah ini. Yang mana musholla atau masjid itu jika pada sore di gunakan tempat mengaji bagi anak-anak kecil, bahkan jika pada malam hari pun juga masih terdapat banyak orang yang melakukan hal ini.

B. Deskripsi hasil penelitian

Dalam penelitian ini tentang pergaulan bebas mahasiswa kost, peneliti menemukan beberapa fakta di lapangan selama melakukan observasi dan wawancara mengenai kehidupan kost. Diantaranya kemandirian setiap penghuni kost, ketika seseorang memutuskan untuk menyewa tempat kost maka dia berhak atas tempat tersebut serta wajib menjaga keamanan dan kenyamanan kost yang ditempati. Seperti yang di ungkapkan salah satu mahasiswa perempuan yang kost, nurul hasanah dia mengatakan:

Kost merupakan tempat sewaan yang setiap bulanya selalu bayar, untuk kenyamanan dan keamanan di tempat kost maka seringkali mengadakan kerja bakti terutama saat libur kuliah, jika hari hari biasa ada jadwal piket yang di tempel di dinding.jadwal itu menurut kesepakatan teman – teman kost sendiri. Untuk keamanan nya teman – teman masing – masing membawa kunci kamarnya dan kunci pagar, jadi ada kesepakatan bila yang keluar atau masuk kost pagar dan pintu harus di tutup kembali.⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa kost nurul hasanah, pada tanggal 3 juli 2012

Minum minuman keras merupakan larangan agama, sebab dapat menyebabkan hilangnya akal pikiran dan melemahnya daya tahan tubuh, yang

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwasanya miras yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa merupakan factor lingkungan teman mereka. Terutama teman kost yang sehari – hari kehidupannya bersama-sama. Dan perasaan saling menghargai. Namun ada juga yang karena dorongan dirinya sendiri karena ingin mencobanya.

b. Perjudian

Perjudian yang di lakukan oleh mahasiswa di tempat kost lebih banyak berupa taruhan bola. Judi online seperti yang di akses melalui internet seperti TEXAS HOLDEM POKER perjudian ini terdapat di situs jejaring social yaitu facebook. Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan

Salah satu informan eri mengatakan:

Sudah menjadi rutinitas buat teman-teman bahkan saya pribadi melakukan taruhan kecil-kecilan, apa lagi sekarang musim bola EURO tambah seru meskipun taruhannya satu bungkus rokok saja. Karena tambah seru ketika nonton bareng di kamar Kost, ece-ecan, gojlok-gojlokan, kalau gak ada taruhannya tidak seru nontonnya Plgi jik melihat nilai taruhanya jika menarik pasti banyak yang ikut taruhan. Dan ada salah satu teman saya yang melakukan perjudian melalui laptop kalau tidak salah "*texas holdem poker*" kayak main kartu itu, tapi harus melalui facebook dulu, hasil pointnya di jual sesama pemain jadi bisa dapat uang, lumayan buat jajan sehari hari.⁴⁵

edi salah satu informan mengatakan :

Taruhan bola, kadang berupa uang kadang juga rokok meskipun satu bungkus. Menurut saya bukan judi ya, tapi kebiasaan saja dan saya melakukan itu hanya buat seru-seruan saja, biar tambah semangat lihat bolanya dan tidak mengantuk.

Online, ya sering juga bahkan kalau saya lagi browsing di laptop bukan google atau literature yang saya cari tapi buka texas holden poker (permainan kartu online), ntar transaksi point sesama pemain yang di hargai dengan uang, ada juga Boya hampir sama dengan

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Eko (alumni mahasiswa), pada tanggal 3 Juni 2012

Sedangkan hasil wawancara dengan Salah satu warga RT3 RW 4 yang biasa dengan sebutan bang brekele mengatakan:

Pernah ada penggerebekan dari warga terhadap salah satu penghuni kost yang ketahuan melakukan mesum di kost, warga membawa ke duanya ke rumah ketua RT dan di minta identitas dan di denda dengan 10 sak semen sebagai sanksinya serta di peringatkan untuk tidak mengulangnya lagi.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui jika kurangnya pantauan dari pemilik kost menjadikan tempat kost sebagai sarana mesum para mahasiswa jika dari salah satu informan mengatakan bermesraan sudah biasa maka tidak heran jika melakukan seks bebas di tempat kost juga merupakan hal yang wajar, walaupun ada sanksi tegas dari warga jika ketahuan.

Namun hal yang terpenting adalah pantauan dan aturan yang ketat dari pemilik kost itu sendiri, sebab penghuni kost tidak akan berani melakukan hal – hal yang melanggar jika pemilik nya menerapkan peraturan secara tegas dan pemberian sanksi yang tegas pula. Seperti yang di katakana salah satu informan wanita yang kost di gang lebar yang biasa di kenal dengan sebutan kost GOT oleh teman-teman karena letaknya yang dekat dengan got.(harny) dalam salah satu wawancara sebagai berikut :

Di tempat kost ada aturan tertulis jika tamu laki – laki tidak boleh masuk, hanya duduk di depan kost dan tidak di sediakan kursi hanya duduk di emperan saja, serta batas waktu bertamu sampai dengan jam 21.00. jika ada pelanggaran dari teman – teman kost tentang peraturan di atas maka pemilik kost akan menegur bahkan bisa sampai di keluarkan dari tempat kost.⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Salah satu warga RT3 RW 4 yang biasa dengan sebutan bang brekele (tukang tambal ban) pada tanggal 10 juni 2012

⁵⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa kost harny. Pada tanggal 2 juni 2012

Dan ada juga salah satu wawancara dengan pemilik kost di gang 3, pak irul

pemilik kost wanita mengatakan:

Kalau di tempat kost saya boleh teman laki – laki main ke tempat kost , asal kan di depan kamar tidak boleh masuk, dan aturan itu saya tulis dan di temple di dinding depan kamar kost anak – anak. Walaupun ada sebagian pengaduan dari anak – anak kost tentang teman mereka yang membawa teman cowok nya masuk kamar bahkan sampai pintu di tutup, tapi kalau saya sendiri tidak pernah mengetahui sendiri waktu ada anak kost seperti itu, jadi saya tidak bisa menegur jika tidak ada bukti langsung.⁵¹

Jadi intinya ke amanan dan kenyamanan kost itu bergantung dari peraturan yang di terapkan oleh pemiliknya jika peraturan itu di terapkan dengan tegas maka penghuninya akan segan untuk melanggarnya, sebaliknya jika peraturan itu hanya sebagai symbol belaka maka tidak akan berguna dan tidak mengikat terhadap para penghuni kost.

Berikut salah satu hasil wawancara dengan seorang pemilik kost:

Pak Suparno salah satu pemilik Kost di gang lebar mengatakan:

Sering terjadi lek nag kost arek-arek iku ngawur, kadang gowo cewek e melbu kamar sampek tak entene mbek aku yo kadang-kadang langsung tak parani nag kamari tak ilingno ambek aku “gak oleh gowo cewek nag kamar lku gak moco aturan ta”. Lawong aturane ae di suwek mbak ambek arek-arek iku, di gawekno mane di suwek mane, y owes akhiri gak tak kei aturan tertulis blas mbak. Onok sing gak di suwek koyok jam bertamu sampai jam 21,30 wib ngono tok. Pernah kedadian mbak arek-arek iku di grebek ambek arek kampong kene, sembarang kalir di jaluk KTP, di jaluk duwek neg gak salah telung juta. Sakno aku mbak gak tak usir ambek aku tak barno ngekost nag kono.

⁵¹ Hasil wawancara dengan pemilik kost di gang 3, pak irul pemilik kost wanita, pada tanggal 10 juni 2012

(Sering terjadi di kost, anak-anak Kost sembarangan kadang bawa cewek masuk ke kamarnya sampek kadang tak tunggu sama saya kadang juga langsung tak samperin kekamarnya tak peringati “tidak boleh bawa cewek ke dalam kamar, tidak baca aturan ya”. Aturannya saja di sobek mbak sam anak-anak itu, tak buat in lagi di sobek ya sudah akhirnya tidak saya buat in aturan tertulis sama sekali mbak. Ada yang tidak di sobek seperti jam bertamu sampai jam 21,30 wib itu saja. Pernah ada kejadian mbak anak-anak Kost di grebek sama anak kampung sini, sembarang di maintain mbak KTP, di maintain uang kira sebanyak tiga juta. Kasian saya mbak tidak saya usir tak biarin kost di situ)⁵²

Dari hasil wawancara dengan ketua RW di ketahui bahwa jumlah kost yang ada di jemur wonosari itu tidak ada pendataan secara langsung. Namun setiap RT menghimbau kepada pemilik kost bahwasanya setiap tempat kost di haruskan ada peraturan tertulis yang mana menjadi panduan bagi penghuni kost seperti tamu lawan jenis di larang masuk, jam 10 malam tidak menerima tamu dan lain – lain. Namun hal ini menjadi sulit bagi para pemilik kost sebab terkadang penghuni kost yang tidak tetap seperti bulan ini kost bulan depan sudah keluar jadi sulit untuk melakukan pendataan, seperti yang di ungkapkan ketua RT.02 hasil wawancara dengan bapak ali azhar selaku ketua RT.02 mengatakan :

Kami tidak mendata langsung pemilik kost dan penghuni kost nya, tapi kami menghimbau untuk para pemilik kost agar melaporsetiap ada penghuni baru, karena untuk mendata secara langsung itu sangat rumit sebab terkadang bulan ini kost bulan depan sudah keluar sehingga kami kesulitan dan pemilik kost juga demikian

2. Faktor – Faktor yang menyebabkan Perilaku Menyimpang Mahasiswa Kost

Sedangkan factor- factor yang menyebabkan Perilaku Menyimpang tersebut beragam, mulai dari factor lingkungan seperti teman sesam kost, kebebasan suasana kost, kurang adanya pantauan dari pemilik kost, warga sekitar atau bahkan aparat desa.

Berikut wawancara dengan beberapa informan:

Syaraf salah satu penghuni kost, dan dia pernah berpindah – pindah kost sampai 4 kali berikut hasil wawancaranya:

Peraturan dari pemilik kost itu pasti ada, dan teguran langsung juga sering, tapi teman kost di sini hanya menganggapnya angin berlalu karena mereka akan melakukannya lagi, hal ini karena tidak pernah

ada sanksi yang di berikan oleh pemilik kost sehingga teguran itu hanya di anggap sebagi anjing menggonggong oleh teman-teman.⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwasanya dampak dari perilaku menyimpang yang mereka lakukan di tempat kost sangat memberikan dampak yang tidak baik bagi dirinya sendiri. Bahkan bagi masa depannya. Namun keadaan kost yang mendukung serta factor lingkungan seperti teman kost nya terbiasa melakukan hal yang sama sehingga mereka bisa saling kompromi dalam hal menutup nutupi kesalahan temanya.

Salah satu wawancara dengan seorang mahasiswa, syaiful:

Saya dulu pernah di pukul sama saudara cewek saya sampai babak belur. Masalahnya karena ketika keluarga cewek saya menyambangi ke Surabaya ternyata anaknya tidak ada di tempat kost nya kemudian oleh salah satu temanya di tunjukkan ke tempat kost saya, karena sudah 3 hari memang cewek saya menginap di kost, keluarganya marah marah sama cewek saya dan cewek saya di Tanya hanya menangis, kemudian saya di hajar oleh kakaknya di depan umum karena menurut dia saya melakukan penyekapan terhadap adiknya, padahal itu di lakukan atas dasar suka sama suka.dan justru cewek saya sendiri yang meminta menginap karena dia tidak betah di kost nya.⁵⁹

Dari wawancara di atas diketahui jika perbuatan menginjakkan pasangan di tempat kost bisa merugikan dirinya sendiri dan mempermalukan dirinya sendiri dan pasangannya. Apapun alasannya penghuni kost harus mematuhi peraturan yang ada demi menjaga keamanan dirinya dan kenyamanan dirinya.

Berikut salah satu wawancara dengan penghuni kost, wasik:

Dulu di tempat kost ini pernah ada razia dari polisi berdasarkan dari laporan warga sekitar yang curiga dengan perilaku anak kost sini, saat penggerebek itu ada salah satu teman saya yang kena razia karena kedapatan membawa sejenis pil koplo kalo bahasanya teman – teman. Terus di bawa oleh polisi sampai sekarang saya tidak pernah ketemu lagi sama temen saya itu.⁶⁰

⁵⁹ Hasil wawancara dengan syaiful bahri salah satu mahasiswa penghuni Kost pada tanggal 17 Juni 2012.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan wahid salah satu mahasiswa. Pada tanggal 17 juni 2012

	masyarakat, telah kehilangan jati dirinya dengan maraknya pergaulan secara bebas di kalangan mereka, factor lingkungan yang mempengaruhi mereka telah banyak memberikan perubahan pada diri mahasiswa, mereka yang sejatinya merantau dari daerah asal untuk tujuan pendidikan dan demi masa depannya telah banyak terpengaruhi oleh budaya barat yang mereka serap melalui pergaulan sehari – hari atau dari televisi dan jejaring internet, sehingga mereka meninggalkan budaya ke timuran nya. Pergaulan mahasiswa saat ini sangat memprihatinkan terutama di tempat kost – kost yang mereka tempati, banyak sekali dari mereka yang melakukan hal – hal negative seperti minum minuman keras, berjudi bahkan sampai berani melakukan hubungan seks pranikah. hal ini sangat
--	--

		semakin banyak peminatnya. Sehingga terkadang pemilik kost berlagak tidak tahu menahu dengan apa yang terjadi di tempat kost nya.
3.	Tidak adanya sanksi tegas dari pemilik kost	Sanksi tegas sangat di perlukan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang ada. Dengan adanya sanksi yang tegas memungkinkan untuk tidak di ulangi nya lagi pelanggaran. Karena dengan adanya sanksi tegas juga bisa menekan adanya peluang pelanggaran yang di lakukan oleh penghuni kost. Namun karena tidak adanya sanksi tegas yang di berikan oleh pemilik kost terhadap penghuni yang melanggar maka tindakan pelanggaran ini sering kali terulang.
4.	Tidak ada aturan tertulis dari pemerintah setempat	Aturan adalah suatu rambu-rambu yang dibuat oleh manusia berdasarkan pemahaman manusia, dan aturan itu ada yang tertulis ada yang tidak tertulis. Adanya aturan adalah sabagai

		pijakan bagi orang berada di bawah peraturan tersebut, seperti jika di daerah jemur wonosari terdapat banyak kost khususnya yang berada di RW III, IV, V, IX maka harus di imbagi dengan peraturan yang mengikat yaitu peraturan tertulis dan setiap pelanggaran akan ada sanksi yang mengikutinya. Dengan adanya aturan dan saksi yang tertulis dari pemerintah setempat maka pemilik kost akan memberlakukan peraturan tersebut terhadap penghuni kostnya, dengan adanya aturan tertulis maka penghuni kost akan lebih berhati – hati dalam melakukan hal – hal yang seharusnya tidak di lakukan dan hal ini akan meminimalisir adanya perilaku menyimpang yang akan di lakukan oleh penghuni kost.
5.	Jauh nya rumah pemilik kost dari tempat kost nya	Kost jaman dulu identik dengan pemilik kost yang galak dan banyak aturan, tapi jaman sekarang semua itu

		kehilangan sosoknya sebagai agen perubahan dan agen control social yang gerakan pendorong perubahannya sangat di nantikan oleh masyarakat luas. Dan di jadikan panutan bagi masyarakat dalam hal keilmuan. Adanya pengendalian diri dalam diri mahasiswa sebagai alat control dalam bertingkah laku layaknya insan berintelektual. Pengendalian diri ini tidak akan ada jika tidak ada kesadaran dalam diri mahasiswa tentang esensi dari dirinya sebagai insan berilmu yang sering kali di jadikan panutan bagi masyarakat sekitarnya.
8.	Tidak adanya pendataan dari pemerintah setempat	Tidak adanya pendataan dari pemerintah setempat juga menjadi salah satu factor dalam kebebasan tempat kost. Seharusnya ada data berapa kost yang ada di wilayah tersebut dan berapa penghuni dari setiap kost, sehingga dengan begitu

Bagi paradigma perilaku social individu kurang sekali memiliki kebebasan. Tanggapan yang di berikanya di tentukan oleh sifat dasar stimulus yang datang dari luar dirinya.

Konsep dasar dari teori ini adalah “Reinforcement” yang dapat diartikan sebagai ganjaran (*reward*).

Teori ini lebih menitikberatkan pada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor.

Dalam teori ini ada beberapa proposisi diantaranya :

Asumsi Dasar

1. Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (*rewarding*).
2. Penguatan negatif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan (*tidak menyenangkan*).

Bagi Skinner, respon muncul karena adanya penguatan. Ketika dia mengeluarkan respon tertentu pada kondisi tertentu, maka ketika ada penguatan atas hal itu, dia akan cenderung mengulangi respon tersebut hingga akhirnya dia Merespon pada situasi yang lebih luas.

Relevansi teori ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah bahwasanya perilaku menyimpang mahasiswa kost dikarenakan penguatan berupa tidak adanya teguran dan pengawasan dari pemilik kost atau warga sekitar sehingga perilaku menyimpang mahasiswa akan dilakukan lagi. Seperti dalam penjelasan di atas bahwasanya Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung. Dengan situasi kost yang tergolong bebas memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bebas melakukan hal-hal negatif seperti miras, perjudian dan menginapkan pasangannya di kamar kostnya. Serta lingkungan kost atau teman-teman kost yang juga melakukan hal yang sama, sehingga seseorang merasa perilaku mereka adalah wajar. Dengan perilaku menyimpang yang mereka lakukan mereka mendapatkan kepuasan tersendiri baik kepuasan batin maupun kepuasan lahir.

Dari penjelasan di atas tentang Dengan mengetahui apa yang di peroleh dari suatu tingkah laku nyata di masa lalu akan dapat diramalkan apakah seseorang actor akan mengulangi tingkah laku nya yang sama di masa sekarang.

Dan relevansinya dengan penelitian seperti Ketika seorang mahasiswa laki-laki menginap pasangannya di kost, dan melakukan hal hal yang negative seperti bernesraan hingga melakukan seks pranikah maka dia akan mendapatkan kepuasan, sehingga dia akan melakukan hal yang sama di kemudian hari.

Adanya *reward* (ganjaran) berupa kepuasan dan kemenangan akan menjadi penguatan bagi mahasiswa dalam melakukan perilaku menyimpangan lagi di kemudian hari. Sebaliknya *punishment* (hukuman) ketika terjadi penggerebekan atau teguran terhadap mahasiswa hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk tidak melakukan kembali perilaku menyimpangnya.

Bagi Skinner, respon muncul karena adanya penguatan. Ketika dia mengeluarkan respon tertentu pada kondisi tertentu, maka ketika ada penguatan atas hal itu, dia akan cenderung mengulangi respon tersebut hingga akhirnya dia Merespon pada situasi yang lebih luas.

Sehingga ketika miras, judi, seks bebas di lakukan oleh mahasiswa di tempat kost dan mereka mendapatkan kepuasan dari tingkah laku tersebut seperti menang judi, bebas miras dan bebas seks bebas tanpa adanya teguran maka cenderung mereka akan mengulangi hal hal yang sama bahkan bias jadi lebih dari apa yang sebelumnya di lakukan.